№ 15. HARI SABTOE 5 FEBRUARI 1916. Tahoen ke VI

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta.
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPUNO.
DI SOERAKARTA
Pengarang
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan beren tinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO
SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Derma goena familienja M. Marco

Korban Art. 66 B. Strafwetboek.

(*Soerat soerat chabar lain diminta dengan hormat akan soeka memetik dan membitjarakan.*)

Redactie jang terhormat!

Oleh karena repot pekerdja'an, maka baroe ini hari saja membatja rentjana dalam *Djawa Tengah* tanggal 19 Januari, lembaran ke II, jang berkepala „Marco itoe siapa? Doktor Douwes Dekker siapa?," dari tangannja penoelis, jang bersemboeni dibawah pseudo-niem „Pro Associatie."

Kepalanja karangan itoe ada sedikit koerang menjenangkan hati pembatja jang beroesaha goena menghapoeskan perbeda'an kabangsa'an, akan tetapi boentoetnja, ja'ni tanda-tangannja bagi saja memoeat boeah pengharapan jang baik.

Marilah kita pandang tengah-tengahnja, jaitoe isinja karangan tadi.

Penoelis „Pro Associatie" (saja harap, Toean seorang geestverwant dari saja in den waren zin des woords en die alle consequenties aandurft, voortvloeiende uit de idee „associatie") berkata setoedjoe dengan pergerakan akan menolong dengan oeang pada familienja Marco, jang pada masa ini mendjadi korbannja art. 66 *h.* Swb. dan ada di dalam boei Mlaten. Katanja Toean „Pro Associatie":

> „Adapoen voorstel ini dari satoe fihak, itoe saja moefakat dengan sepenoeh hati."

Akan tetapi .... memang ditanah Hindia banjaklah „tetapi" ......

> „Akan tetapi, „katanja Toean „Pro Associatie," „kita orang misti timbang lebih djaoeh doeloe, djika kita orang hendak tolong pada satoe orang, jang kita orang beloem kenal".

Toean poenja hati tiada loeloes baiknja. Djika ada jang *haroes* ditolong, perkara kita kenal tidaknja pada jang haroes ditolong, itoelah perkara ketjil sekali. Seandenja, di negeri Italie ada lindoe besar, sehingga menimboelkan banjak kesoesahan dan keroegian pada sesama machloek Toehan disana; apatah orang orang jang masing masing toeroet derma goena menolong jang mendapat soesah dan roegi itoe, boleh dibilang semoea kenal pada jang ditolong?

Adapoen daja oepaja Marco, *sehingga ia mendapat sengsara ditoetoep dalam pendjara* ja'ni bergoena oentoek kemerdeka'an pers-Melajoe di Hindia Belanda. Maka anggapannja orang tentang sesoeatoe hal memang ada beroepa-roepa ja'ni ada jang menganggap baik, dan ada jang menganggap tiada baik. Lebih terang: karangan karangan, jang tertanggoeng oleh poendaknja Marco, terpandang oleh satoe golongan menoesia, Justitie, ada berbahaja oentoek keroekoenan dan keamanan tanah Hindia, lantaran mana Marco mendapat hoekoeman gevangenis lamanja 7 boelan. Golongan manoesia jang lain, teroetama jang soeka memperolehkan kemerdika'annja pers Melajoe, menimbang atas hal itoe tiada berbahaja, malah mendjadikan baiknja bagi pergerakan Hindia.

Lain dari pada itoe, seloeroeh tanah Djawa dan diloear poelau ini bangsa Djawa bertereak setinggi.... Buitenzorg, lantaran dibina oleh oedioeng pennahnja „Asymptoot" akan tetapi Hoog Militair Gerechts Hof menimbang karangannja „Asymptoot" sama sekali tiada menghina pada bangsa Djawa. tandanja kapitein Muurling, redacteur dari *Indisch Militair Tijdschrift*, jang menanggoeng toelisan tadi mendapat vrijspraak.

Toean „Pro Associatie" bilang Marco bertentangan dengan Tjokroaminoto, bangsa Marco sendiri.

Saja tambah, djoega dengan Tjipto Marco telah berperang pennah. Ach Toean „Pro Associatie"! Piring dimanarak djemoeran bisa berbentoes satoe sama lain, soenggoehpoen barang-barang itoe tiada bernjawa. Maka tandanja pada masa ini Toean Oemar Said Tjokroaminoto, telah mengoetjap: „vergeven en vergeten", beliau menentoekan akan pasti menjoembang tiap tiap boelan f 5.— pada bini dan anaknja Mas Marco, *sebab Marco mendjadi korbannja art.* 66 *b. Swb*, artikel mana soenggoeh berbahaja bagi sekalian publicist Boemipoetera dan sesamanja, jang beralasan „berani karena benar".

Toean bilang, Marco tiada bisa accoord dengan bangsa Belanda, dan Marco tiada soeka toeroet perkoempoelan I. P. atau „Insulinde". Soedah tentoe Marco tiada soeka toeroet pada perkoempoelan itoe djika I. P. dan „Insulinde" perkoempoelannja bangsa *Belanda*. Akan tetapi Marco telah mendjadi anggotanja „Insulinde" (telah beberapa lama), sebab vereeniging ini boekan dari bangsa Belanda, tetapi dari bangsa Hindia (Indier), maksoednja perkataan mana doeloe telah diterangkan dengan sedjelas djelasnja oleh kameraad E. E. F. Douwes Dekker.

Adapoen perkata'an „Java voor de Javanen" berhoeboeng dengan „Azie voor de Aziaten". Maka perkata'an ini mengandoeng: „China voor de Chineezen", „Indie voor de Indiers" enz. dan, „Java voor de Javanen".

Toean „Pro Associatie" bilang, kendati orang bodo, bisa mengerti perkata'an „Java voor de Javanen", akan tetapi saja chawatir, jang Toean „Pro Associatie" sendiri beloem begitoe faham maksoednja perkata'an tadi, sebab Toean „Pro Associatie" menoelis:

> „dus djikalau tanah Djawa boeat orang Djawa sadja, soedah tentoe lain bangsa seperti Ollanda dan Tionghoa moesti di oesir atau dipoekoel mati, boekan?"

Menoeroet perasa'an saja, Toean „Pro Associatie" salah faham tentang hal itoe, tetapi tiada mengapa, soedah djamaknja, keoentoengannja advocaat teroetama dari salah fahamnja orang tentang hal ini dan itoe.

Maka maksoednja perkataan tadi ada djaoeh sekali dari pada Toean „Pro Associatie" poenja pemandangan tentang hal itoe. Adapoen maksoednja „Java voor de Javanen" menoeroet pengetahoean saja tanah Djawa boeat orang Djawa, jang soeka memadjoekan tanah Djawa, djoega boeat lain lain pendoedoek tanah ini, jang soeka beroesaha demikian. Toean P. A! Semoea lenze boenjinja tiada ada jang pandjang, soepaja mendjadi *kort, maar kernachtig*. Menoeroet perasaan saja, djika Toean P. A. ada *didalam* pergerakan Hindia, tentoe Toean gampang boeat mendjadi fahamnja perkataan terseboet. Perkataan itoe tiadalah sekali kali mengandoeng permaksoedan akan mengoesir atau memoekoel mati bangsa Belanda dan Tionghoa. Maka benarlah, djika Toean P. A. bilang, akan mengoesir segala bangsa, jang soeka mengisap darahnja Kromo dan menahan kemadjoeannja tanah Djawa. Biarpoen seriboe kali bangsa Djawa sendiri, djika berhaloean demikian oleh *Tijdgeest*. djaman sekarang dipersilahkan akan mengasingkan dari tanah ini, sebab orang² sematjam itoe ada bermoesoehan hebat dengan pergerakan Hindia kita.

Tentang karangannja Marco dalam boekoe *Mata Glap*, saja tiada bisa mendjawab pandjang lebar, oleh karena saja beloem pernah membatja boekoe jang terseboet. Tjoema saja menerangkan disini, bahwa Marco tiada mengantjam pada bangsa Tionghoa, tandanja sekarang banjaklah bangsa Tionghoa, jang memberi derma oentoek familienja M. Marco. Dan saja berani menerangkan, bahwa Marco banjaklah sababatnja bangsa Tionghoa, jang ia panggil saudara, dan oleh mereka ia djoega dipanggilnja demikian.

Akan disamboeng.

„Peratoeran N. I. S. oentoek pakaian orang penoempang.

Sabermoela maka toean toean pembatja telah ma'loem, bahwa berpakaian Belanda toe ada termasoek alat kita akan menoedjoe kemedan kemadjoean, maka tiada salahlah Toean² kaoem moeda bergerak sama berpakaian itoe; akan tetapi amat piloe rasa hati kami, apa bila mendengar atau merasakan segala rintangan dari fehak lain jang menimpa bagi diri kita, seperti: ada soeatoe pembesar djika bawah perintahnja ada jang berpakaian Belanda laloe dibentji sekeras kerasnja sambil ditjari tjarikan kesalahan, ada lagi orang berpakaian Belanda disoeroeh doedoek silo dengan paksa; adoe hai!! tjilaka betoel nasib kita ini.

Baroe baroe ini kami berpergian menoempang spoor dari Djoeja ke Solo, anak kami jang mengikoet berpakaian Belanda, tiba² didalam spoor ditegorlah kami oleh seorang conducteur bangsa kita Boemipoetera dengan lemah lemboet, katanja: Toea! ini toean poenja anak sebab berpakaian Belanda, tidak boleh berkaartjes hidjau, (kaartjes moerah); Sahoet kami dengan lemah lemboet djoega tapi sedikit terperandjat; Betoelkah kata soedara itoe? sebab pendapatan kami, maskipoen berpakaian apa djoega tapi toch bangsa Djawa, masakan pakaian sadja mendjadikan *harga mahal*, toch kita berpakaian Belanda hak kita masih tinggal hak Djawa; Soedara conducteur berkata poela: Ja! memang begitoe peratoerannja, en apa boleh boeat? kalau toean tidak pertjaja tjobalah nanti saja panggil toean Hoofdconducteur; dengan bilang begitoe sambil pergi soedara conducteur itoe dari moeka kami. Sebentar toean Hoofdconducteur datang menghampiri kami dan berkata dengan keras: Hee! kowe tidak maoe bajar lagi seperti bangsa Belanda? Kami menjahoet dengan lemah lemboet: tidak demikian toean, bajar si maoe sadja, asal soedah betoelnja, kami tjoema mohon tanja, jang dibikin alasan atoeran itoe apa *bangsa* apa *pakaian*? toean Hoofdconducteur menjahoet: tentoe pakaian, tidak perdoeli bangsa apa, pendek maoe tambah bajar apa tidak, kalau tidak terima boleh klacht, tapi moesti bajar. Sahoet kami: tadi kami telah bilang tjoema *tanja*, dan bilang jang peratoeran ini aneh, lagi poela kami tahoe, apa bila kereta sedang berdjalan toean Hoofdconducteur jang lebih koeasa, kita penoempang moesti menoeroet sebagaimana nasehatnja Hoofdconducteur, dus perkara bajar: misti; dengan bilang begitoe kami sambil merogoh sakoe laloe membajar tambahan apa mistinja.

Maski telah demikian, oleh karena kami masih menesal, jang pada pendapatan kami peratoeran N. I. S. itoe tidak selaras dengan kemadjoean kita, atau lebih moedah boleh dikata: tidak maoe tahoe, dan tidak soedi membantoe akan kemadjoean Boemipoetera; maka kami toeroen dari spoor laloe menghampiri toean stationchef, sambil boeka topi dan berdiri tegap kami bertanja, kata kami: Toean! apa hamba boleh bertanja; boleh — kata toean Chef itoe; Hamba mohon bertanja dengan hormat, apakah soedah mistinja orang bangsa Djawa jang naek spoor itoe djika berpakaian Belanda misti membajar seperti bajaran bangsa Belanda djoega? Sahoet toean Chef: misti begitoe. Kami tanja poela: djadi peratoeran N. I. S. ini jang dibikin alasan bangsa atau pakaian? Sahoet toean Chef poela: pakaian, tapi kalau sobat merasa tidak terima toch boleh menoelis dalam klachtboek. Tidak toean! — sahoet kami, kalau toean telah kasih keterangan demikian apa perloenja klacht, toch nanti djadi sia sia sadja. Nou! ja soedah, — sahoet toean Chef. Kata kami laloe minta diri sambil bilang banjak terima kasih, dan kami laloe meneroeskan perdjalanan, naek kereta tambangan poelang, datang diroemah selamat tidak koerang soeatoe apa adanja.

Dari pada itoe, hai!! Toean toean pembatja! bagaimana pendapatan Toean toean? boekankah itoe soeatoe rintangan kita akan berpakaian Belanda? bagaimanakah djadinja kelak apa bila bangsa kita Boemipoetera telah *semoea* berpakaian Belanda? apakah si Kromogogol djoega terpaksa membali kaartjis bersepadan dengan bangsa Belanda? tjilaka betoel boekan? Maka bitjara atau voorstel kami, kehadapan Toean toean bangsa kita jang terhoermat! djangaalah toean² berpakaian Belanda apa bila toean² berpegian naek spoor, djika peratoeran spoor itoe misih tetap seperti diatas; djagalah keloearannja wang toean jang tiada bergoena itoe, seberapakah *bergasnja* dan enaknja berpakaian Belanda naek spoor bertjampoer sama bangsa asing? kalau tertimbang dengan roeginja, roegi wang dan roegi tidak dapat beramah ramahan dengan bangsa kita sendiri si Kromogogol, roegi tidak dapat mendengarkan keloeh kesah dan tereaknja bangsa kita gogol jang diomongkan sambil menoempang spoor itoe, belanilah bangsa toean siketjil itoe; tiroelah P. Regent Karanganjar jang berpensioen, chabarnja Padoeka itoe djika naek spoor timpo timpo soeka sekali berpakaian orang ketjil dan naek diklas moerah, soepaja dapat mendengar dengarkan apa jang diomongkan bangsanja siketjil.

Achiroel kalam, soekalah kiranja toean Redactie mengirim selembar D. K. jang moeat ini chabaran kehadapan pembesar N. I. S. soepaja dapat diperhentikan maksoednja, (1) dan kami misih sedia alat djawaban, kalau ada pertanjaan oentoek chabaran kami terseboet diatas adanja.

Ma'afkanlah sibodoh.
J.

(1) Baik. Ini hari djoega kami kirimkan.
Sepandjang pendapatan kami, barang kali ada baiknja oempama atoeran N. I. S. itoe dirobah ta'oesah memandang bangsa oentoek bajaran penoempangnja; kereta klas Saberang atau Asing dihapoeskan, tinggal kl. 1, 2 dan 3. Djadi jang dipandang melainkan harga klasnja sadja. Bagi penoempang seorang Resident hendak doedoek diklas 3 boleh membeli kaartjis moerah, sebaliknja maski seorang kaum Kromo sekalipoen boleh djoega akan doedoek diklas 1, asalkan ia soeka membeli kaartjis mahal. Begitoe orang tentoe ta'akan rewel.
RED.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Perang di Europa. Reuter telegram dari Parijs 26 Januari 1916.

Peperangan sebelah koelon.

Soeatoe warta Fransch memberita:

Semalam teroes maka artillerie di Belgie telah bekerdja. Njatalah bahwa Duitsch telah mentjobak akan madjoe dimana soengapan Yser, tapi kena dioendoerkan oleh kita (Fransch) ampoenja mariam. Moesoeh besarlah roeginja.

Duitsch telah meletoskan lagi beberapa mijn mijn dengan menimbaki pakai mariam pada barisan jang pandjang 1500 yards. Mariam Fransch dapat oesir Duitsch jang sama madjoe. Duitsch tjoema bisa mendoedoeki doea lobang tampat meletosnja mijn.

Warta belakangan.

Inggris dan Fransch ampoenja artillerie telah menimbaki tampat tampat pendjagaan Duitsch di Belgie, sebelah kidoel wetan Boesinghe dengan sekeras kerasnja sehingga bikin banjak keroesakan.

Pagi pagi maka Duitsch ampoenja vligmachine melimpari 15 bom dimana loear wijk Duinkerken. Lantaran itoe maka 5 orang mendjadi mati dan 3 orang dapat loeka.

Reuter telegram dari Londen hari 26 Januari 1916.

Barisan Inggris.

Generaal Haag melapoerkan.

Kita (Inggris) dengan oentoeng telah menimbaki pada Ovillers, La Boiselle, Le Bri-

doux dan Boesinghe. Soeatoe tampat simpan bom bom telah meletos dalam barisannja moesoeh.

Duitsch ampoenja artillerie melakoekan pakerdjaannja didekat Loos dan Hooge.

Dari doea doea fihak maka tentara oedara sama sama melakoekan penjerangan. Kita (Inggris) ampoenja tentara oedara masih tetap nama menang.

Reuter telegram dari Saloniki hari 26 Januari 1916.

Di Albanie.

Oostenrijk dan Bulgarie telah dapat mendoedoeki Berat. Tentara Bulgarie madjoe akan menjerang Valona. Lagi Oostenrijk lantas atoer tentara tentaranja.

Menoeroet N. Soer. Crt. hari 28 Januari 1916.

Reuter telegram dari Saloniki hari 27 Januari 1916.

Di Albanie.

Oostenrijk dan Bulgarie telah dapat ambil Burat. Tentara Bulgarie teroes menjerang pada Valona, dan tentara Oostenrijk menjerang pada Durazzo dimana Essad Pacho mengatoer pendjagaan militair.

Reuter telegram dari Petrograd hari 27 Januari 1916.

Di Arminie

Soeatoe warta Rus memberita:

Kita (Rus) masih sadja tekan ([illegible]) pada Toerki dimana Erzeroem, dan disitoe kita (Rus) dapat menawan orang orang tentara Toerki lagi. Dimana Malzghert kita (Rus) dapat oentoeng djoega.

Peperangan sebelah koelon.

Soeatoe warta Fransch termoeat dalam telegram dari Parijs hari 27 Januari 1916, bilang:

Dimana Artois maka kita (Fransch) malam melakoekan peperangan dengan dibantoe mariam. Kemoedian dapat oesir pada Duitsch dari tampat kroter (lobang jang diboeat meletos mijn.)

Warta belakangan.

Pada malam jang telah linjap kita (Fransch) dengan oentoeng telah menimbaki moesoeh ampoenja loopgraaf² dan djalan djalan jang menjamboeng berhoeboengan satoe dengan lain dikanan kiri Steenstrate dimana ada kelihatan gerakan militairnja moesoeh akan madjoe.

Ini hari moesoeh telah meletoskan beberapa mijn mijn dimana Artois sebelah lor wetan Neuville. Moesoeh lantas menampati krater krater dimana mijn mijn itoe meletos tapi laloe kena kita (Fransch) oesir dari krater krater itoe.

Dimana Artois maka kedoea doea fihak sama kerasnja melakoekan penimbakan pakai mariam.

Reuter telegram dari Cairo hari 27 Januari 1916.

Di Egijpte.

Pada hari 3 ini boelan telah kedjadian bertjampoeh perang melawan Boemipoetera dari West Arabie (Arab sebelah koelon) djoembelah 4500 orang. Kemoedian orang orang itoe kena dioendoerkan sampai 3 mijl djaoehnja.

Inggris roegi 26 orang jang mati dan 274 orang jang mendapat loeka. Adapoen moesoeh roegi 150 orang jang mati dan 1500 jang dapat loeka.

Reuter telegram dari London hari 27 Januari 1916.

Barissan Inggris.

Generaal Haig melapoerkan:

Kalamaren ada 27 vlieg tuigen [machine terbang] dan tiga kabel ballon kepoenjaan moesoeh jang bertjampoeh perang. Doea vlieg ting dengan doea ballon kepoenjaan moesoeh kena dipaksa akan toeroen. Kita [Inggris] ampoenja vlieg ting dengan selamat bisa poelang semoea.

Dikanan kiri Loos dan Fromelles ditimbaki dengan keras. Kita [Inggris] balas penimbakkan itoe dengan dapat maksoednja.

Menoeroet *N. Soer. Crt.* hari 29 Januari 1916

Particulier telegram dari Den Haag hari 26 Januari 1916.

Warta Duitsch

Soeatoe warta Duitsch membrita bahwa Fransch telah bikin antjoer satoe bagian dari Duitsch ampoenja loopgraaf² dimana tampat tinggi No. 285 lantaran meletoskan mijn.

Bom Bom.

Duitsch ampoenja watervlieg singen [machine terbang diatas aer] telah melimpari bom² pada mitaiere stablissementen di Lopane sedang taubes [Machine terbang djoega] melimpari bom² pada etablissement² dekat Loos sebelah kidoel koelon Dixmuiden dan Bethune.

Montenegro.

Soeatoe warta Oostenrijk membrita bahwa wakilnja negeri Oostenrijk di Montenegro telah menandai tangan soerat damai dimana Montenegro djandji dan sanggoep melatakkan sendjata². nja. Kemoedian pekerdja'an pasarahkan sendjata² Maka kedjadian dengan baik² tiada terhalangan soeatoepoen. Bagitoe djoega dimana provincie² Kolasin dan Andrietuicz.

Reuter telegram dari Parijs hari 28 Januari 1916.

Peprangan sebelah koelon.

Soeatoe warta Fransch membilang:

Sehari teroes maka kita [Fransch] ampoenja artilerie kerdja disepandjang barisan Duitsch ampoenja loograaf² di Belgie mendjadi sangat roesaknja.

Pentjobakan moesoeh akan menampati Krater² [lobang meletoesnja mijn] diseblah wetan Neuville maka kena ditoelaknja.

Kabar belakangan.

Dimana Artois maka ramai penimbakan pakai mariam. Kita [Fransch] teroes sadja dapat menampati krater² baroe. Dalam Krater² itoe ada banjak bangkai² orang Duitsch. Lagi kita [Fransch] dapat tawanan djoega.

Reuter telegram dari Petograd hari 28. Jannari 1916.

Perang di laoet.

Dalam omongan poenggawa negeri, maka ada diwartakan jang pada hari 8 ini boelan telah kedjadian bertjampoeh perang dilaoet 'a itoe kapal perang *Goeben* [Dutsch poenja] moesoeh soeatoe kapal perang Rus. Kemoedian kapal perang *Goeben* banjak roesaknja maka lantas koembali ke Konstantinopel. Poenggawa kapal perang *Goeben* ada 23 orang mati dan 80 orang mendapat loeka.

Prins Mirko.

Reuter telegram dari Rome hari 28 Januari 1916. mewartakan bahwa di Rome sangat koeatir djangan² Prins Mirko [Poetra Baginda Radja Montenegro] mati dalam peperanggangan di Scutarie atau kena ditawannja oleh moesoeh.

Tentara Servie.

Reuter telegram dari Athene hari 28 Januari 1916 mewartakan bahwa beriboe riboe orang Servie, telah dengan berani bertjampoeh perang arah ke Alessie (Albanie) dengan dibantoe oleh tentaranja marine admiraal Troeibridge.

Menoeroet bulletin *N. Soer. Crt.* hari 30 Januari 1616.

Reuter telegram dari Amsterdam hari 29 Januari 1916.

Penjerangan dari oedara.

Soeatoe warta officieel Duitsch memberita bahwa tentang moesoeh bolehnja menjerang waktoe malam pada pelaboean Freiburg beloem ada warta bagaimana kedjadiannja.

Boleh djadi bahwa jang dibilang Freiburg itoe, soengapannja Kieler Kanaal.

Kabar belakangan.

Kemoedian keterangan penjerangan itoe pada Freiburg dalam bilangan Baden, boekan kota Freiburg dimana Elbe.

Perboeatan itoe ada soeatoe pembalasan penjerangan pada Dover [Inggris.]

Dimana Freiburg orang merajakan hari tahoennja Baginda Radja Duitschland. Dimana roemah komidi ada penoeh orang.

Reuter telegram dari Parijs hari 29 Januari 1916 memberita bahwa soeatoe warta officieel Fransch menjeriterakan jang menjerang pada Freiburg jaitoe soeatoe luchtbalon jang boleh dilakoekan perloe membalas penjerangan Zeppelin pada desa desa dibilangan district Epernay (Inggris).

Jang telah dilimparkan ada 28 bom besar besar distation dan tampat tampat militair di Freiburg. Kedjadiannja banjaklah jang roesak.

Seri Soesoehoenan. Dari Bandoeng diwartakan pada *N. Soer. Crt.* bahwa Seri Soesoehoenan dengan 40 orang pengiringnja pada hari 28 Januari 1916 telah tiba di Bandoeng dengan incognito jang dipegang keras. Dari station sama berenti ke Hotel Preanger dimana Seri Soesoehoenan akan bersamajam. Amat banjaklah orang² jang sama perloekan nonton.

Gerakan Ambtenaar. Terangkat mendjadi adviseur voor bestuurzaken der buitenbezittingen, P. Toean Lulofs, tadinja adjunct adviseur.

Ditentoekan djadi wakil pekerdja'an adjunct adviseur voor bestuurzaken der buitenbezittingen P. Toean Roest, tadinja Controleur op de Buitenbezittingen.

Kapal api linjap. Reuter telegram dari Londen hari 29 Januari 1916. mewartakan bahwa penoempang² kapal api dari West Afrika setelah datang di Plymouth sangat bairan mendengar] kabar jang kapal api *Appam* hilang. Menoeroet perbilangan penoempang penoempang itoe djoembelah ada 200 orang penoempang dimana kapal api *Appam*.

Kabar belakangan.

Dari Liverpool diwartakan bahwa toean Sir Merewether Gouverneur dari Sierra Leone dengan isteri dan pengiringnja sama menoempang kapal api *Appam* tadi.

Kemoedian warta officieel memberita bahwa penoempang kapal api *Appam*, jaitoe 87 orang diklas I dan 81 lain lain penoempang.

Djoembelah poenggawa kapal api *Appam* ada 133 tapi boleh djadi bilangan sedemikian itoe ada latjoet.

Toean Merewith perloenja akan koembali pegang peperintahan poelau² Leewards.

Penoempang jang lain jaitoe: Toean Fred James Gouverneur dari Lagos jang akan djadi Secretaris dari Straits Stelements, dan toean Fuller oetoesan negeri Ashanti dengan isterinja, dan beberapa bugerambtenaar dari West-Afrika. *N. Soer. Crt.*

Tanah longsor. Menoeroet warta dari Hoofdbureau Staatsspoor maka diantara Djamboe dan Merak ada tanah jang longsor.

Lantaran itoe maka perdjalanan dapat banjak halangan.

Seri Soesoehoenan. Soerat kabar *Preanger Bode* wartakan bahwa hari 30 Januari 1916 Seri Soesoehoenan Solo telah mengoendjoengi blindeninstituut (tampat memiara orang boeta) di Bandoeng. Kemoedian Seri Soesoehoenan memberi derma f 300.— (tiga ratoes roepiah) pada blindeninstituut tadi. Dari sitoe Seri Soesoehoenan lantas mertamoe pada toean Schuring, onderwijzer, dimana poetera Seri Soesoehoenan tinggal mondok boeat beladjar. Lagi Seri Soesoehoenan memperloekan djoega datang pada sobat lama toean De Kok van Leeuwen dan pada Regent Bandoeng.

Hari 31 Januari 1916 Seri Soesoehoenan berangkat ke Betawi. Padoeka Regent Bandoeng dan Directie Preanger — Hotel menghormati sampai distation dengan mengoendjoekkan boenga².

Doea Pangeran dari Djokdja itoe hari telah poelang kombali ke Djokdja. (*N. Soer. Crt.*)

Halangan spoor. Dari Semarang orang mewartakan dengan kawat pada *N. Soer. Crt.* bahwa expres jang ke Betawi singgah Cheribon pada hari 31 Januari 1916 tiada bisa djalan keliwat dari kilo meter 71, dimana baan spoor telah tenggelam. Trein koembali di Semarang. Baan itoe tiada bisa di bikin betoel dalam doea hari. Penoempang² jang hendak ke Betawi sama mentjobak akan naik spoor liwat Bandoeng. Baan spoor djoeroesan Semarang Cheribon ada 500 Meter jang ilang. Dimana dekat Kaliwoengoe ada satoe djembatan jang anjoet. Dari itoe expres koembali singga Kendal. Ketjoeali dari itoe maka djalan spoor djoeroesan Semarang Kedoengdjati djoega dikoeatirkan.

Di Semarang pada hari 30 Januari 1916 djatoehnja air oedjan ada 110 m. M. maka jang soedah dalam satoe boelan djoembelah tjoemah ada 800 m. M.

Royaal benar. Dalam telegram itoe di wartakan djoega bahwa majoor Oei Tiong Ham telah memberi derma f 2000 (doea riboe roepiah) boeat menolong orang orang jang sangsara bandjir di Japara.

Derma kesangsaraan. Menoeroet particulier telegram pada *N. Soer. Crt.* maka soiree (keramaian jang keoentoengannja boeat derma) akan goena orang orang jang sangsara di Japara dapat f 1366. Ketjoeali dari hal itoe maka kabar belakangan menjatakan jang lantaran bandjir di Demak dan Japara djoembelah ada 1200 roemah jang anjoet atau antjoer lantaran bandjir.

Badjir di Cheribon. Pada hari Djemahat malam Saptoe, kata *N. Soer. Crt.* sebahagian besar dari kota Cheribon dengan desa desa dikanan kirinja sama kebandjiran. Dibeberapa tampat bisa kering lagi, karena air moelai toeroen.

Soerat kabar *Preanger Bode* membilang bahwa bangsa ajam ajam dan sesamanja dan bibit bibit padi banjak jang hilang.

Hatsil spoor N. I. S. Pada boelan December 1915 maka Nederlandsch Indisch Spoorweg Maatschappij dapat hatsil:

Dari djoeroesan Semarang Vorstenlanden f 352 000.

Pada boelan December 1914 f 343 082.

Djoeroesan Djokdja Brosot (tram) f 11 000

Pada boelan December 1914 f 12 295.

Djoeroesan Djokdja Wellem I (tram) f 117 000.

Pada boelan December 1914 f 89.427.

Djoeroesan Goendik Soerabaja (tram) f 228.000.

Pada boelan December 1914 f 195.118.

Djoeroesan Solo Bojolali f 12 000.

Pada boelan December 1914 f 9 630.

Djoembelah dari djoeroesan semoea maka pada boelan December 1915 dapat hatsil f 720 000.

Pada boelan December 1914 hatsilnja f 649 552.—

Sekolah no. 3 dan no. 4. Menoeroet *Java Bode* maka nanti hari Paasch vacantie (liboeran dalam boelan April) dalam ini tahoen dan tahoen 1917 bakal akan didirikan sekolah sekolah no. 3 boeat ini tahoen dan sekolah sekolah no. 4 boeat tahoen 1917. Lagi sekolah normaal boeat mengadakan goeroe goeroe bantoe bakal akan ditambah lagi delapan sekolahan. (*N. Soer. Crt.*)

Modjokerto bandjir. Orang memberita dengan kawat hari 31 Januari 1916 pada *N. Soer. Crt.* bahwa iboe kota Modjokerto terang bandjir besar, dibahagian koelon. Kampoeng Tjina kebandjiran; tapi baan spoor kering sahadja, sedang aer soengai Brantas misih adjek.

Ketjilakaan orang tiada ada. Aer moelai toeroen. Pakerdjaan Oost Java Stoomtram diberentikan boeat sedikit timpo (tijdelijk).

Corps-marechaussée. Soerat kabar *De Locomotief* dapat warta jang ditanah Djawa bakal diadakan djoega Corps-marechaussee (seperti di Atjeh) perloe akan goena dimana tampat tampat jang politie tiada bisa menjoekoepi.

Dilaloekan. Particulur telegram dari Makasar pada *N. Soer. Crt.* mewartakan bahwa Kraeng Batoe poetih dan Kraeng Narombong, jang ditangkap sebab terdakwa tjampoer berhoeboengan dengan peadjahat² penjamoen telah dikirim ke Soerabaja akan toenggoe disana Besluitnja jang ia akan dilaloekan (diboeang).

Pangkat Militair. Soerat kabar *Bat. Handelsblad.* mendapat warta dari tampat jang sangat boleh dipertjaja bahwa kolonel kolonel toean Baron van Heerdt dan Schutt telah dilangkahi oleh temannja boeat pangkat generaal majoor.

Kolonel toean Mollinger itoe terangkat mendjadi generaal, Chef van het wapen der infanterie (*N. Soer. Crt*).

Keroesakan baan spoor. Hoofdbureau dari Staatsspoor memberita bahwa baan spoor dimana Tjiganea dipindah. Hari 2 Februari 1916 didjoeroesan itoe moelai lagi dilakoekan angkatan barang sekedarnja, dan harinja 3 Februari 1916 soedah boleh djalan pakerdjaan bagaimana biasa. (*N. Soer. Crt.*)

Keadilan. Dari Betawi orang memberita dengan kawat pada *N. Soer. Crt.* bahwa toean Eekman jang didakwa sengadja boenoeh seorang orang koeli di Lampong dipinta oleh officier van Justitie akan dihoekoem pendjara 20 tahoen.

Toean mr. Meertens procureurnja toean Eekman mohon soepaja toean Eekman dibebaskan dari pendakwa (vrijspraak) atau dilepas dari penoentoetan hakim (onslagen van rechtsvervolging).

Krawang. Perdjalanan spoor djoeroesan Krawang maka pada hari Kemis 3 Februari 1916 moelai dilakoekan lagi bagaimana biasa (*N. Soer. Crt*).

Pemboenoehan di Magelang. Dengan interlocaal telefoon dari Magelang kami mendapat chabar, bahwa kelamarin pagi adalah disana seorang mandoor telefoon terdapat soedah mati dikantoornja dan menggandoeng loeka dimana bawah telinganja hingga mengeloearkan beberapa darah berloemoeran.

Orang mengira soedah tentoe matinja mandoor itoe lantaran diboenoeh orang pada malam harinja Djoemahat kelamarin.

Lain hari saudara jang memberi chabar kepada kami itoe, sanggoep mengoelangi lebih djaoeh tentang doedoeknja warta ini.

SOERAKARTA.

Srip. K. Soesoehoenan di Buitenzorg. Ini hari kami terima warta dari Directeur kami Dr. Wirjohoesodo jang tengah melakoekan kewadjibannja penewoe Dokter mengiring perdjalanan Srip. j. m. K. Soesoehoenan. Dimana memberi bertahoe, bahwa j. m. itoe sekalian pengiringnja soedah tiba di Buitenzorg selamet tiada koerang barang soeatoe djoeapoen dan pada 3 hari boelan ini, teroes berangkat dengan extratrein ke Batavia tinggal dihotel Java.

Selama dalam perdjalanan j. m. itoe selaloe incognito dan atoerannja hanja sedikit sekali jang berobah dengan programma jang telah kami moeat disini dahoeloe.

Dari djaoeh kami menjoeroekan poedji; selametlah Srip. j. m. K. Soesoehoenan dengan sekalian penghiringnja didalam perdjalanan itoe.

Pest. Pada 31—1—16 ada 8 orang jang terserang pest; dikampoeng Koesoemojoedan, Baloewarti, Kratonan, Danoekoesoeman, Poenggawan, Margoredjo dan Djebres. Jang 6 orang mati semoea.

Pada 1—2—16 ada 4 orang; dikampoeng Gandekan kiwo, Poerwodiningratan dan Ketelan. Mati semoea.

Pada 2—2—16 ada 6 orang; dikampoeng Margoredjo, Keparakkiwo, Baloearti, Kepa-

tian koelon dan Kaoeman wetan. Mati semoea.

Pada 3—2—16 ada 5 orang; dikampoeng Poenggawan, Danoekoesoeman, Pasarkliwor, Gedongtengen dan Poerwodiningratan. Mati semoea.

Diantara orang orang jang kena pest soedah semboeh terpelihara di Pestambulance Margojoedan, jaitoe Wagiman di Danoekoesoeman; Paiman di Mlojokoesoeman dan Soetoredjo di Hardjodipoeran, mareka soedah diberi idin akan poelang keroemahnja masing masing ketika pada 2 hari boelan ini.

Selamat tahoen baharoe. Pada hari Kemis kelamarin dahoeloe adalah berse toedjoehari raja tahoen baharoe Tionghoa. Akan merajakan hari itoe semoea toko toko dari bangsa Tionghoa sama tertoetoep.

Dari itoe, kami Redactie dan Administratie *Darmo Kondo* mengatoerkan selamat tahoen baharoe bagi saudara saudara bangsa Tionghoa teroetama lengganan kami, lagi berpoedji moedah moedahan dengan kedatangan tahoen baharoe ini, adalah membawa keoentoengan dan menambah kerapatan persaudara'an kami dari pada tahoen jang soedah. Amin.

Bandjir. Kemarin bandjir soengai Bengawan dan Pepe-sebagai jang telah kami wartakan kelamarin dahoeloe-telah bersoesoet dan ini hari soedah habis tiada air jang masih merendam kampoeng. Selamat ta'ada kesangsara'an orang.

Darma bagi anak dan isteri Mas Marco. Dengan membilang banjak terima kasih kami soedah menerima oeang darma bagi anak dan isterinja saudara Mas Marco, dari :

M. Sastrosadarpo	f 1.10
. . . . O !	„ 0 25
. . . . . ?	„ 0 25
Jang diterima doeloe	f 21 75
Djoemblah semoea	f 23.35

Red.

---

11. Ada banjak lebih soedah boeat piara satoe anak lelaki dari pada satoe anak perempoean; anak lelaki senantiasa dapat sakit ini dan itoe, kena dingin, demem atawa lain lain penjakit itoe sebab, maka iboe iboe selaloe haroes kasi minoem obat, boeat pendjaga lebih doeloe jaitoe Woods poenja obat popeemunt jang termasjhoer jang selamanja moesti ada sedia didalam roemah. Ini obat ada lebih bergoena dari semoea obat lain dan anak anak pada soeka minoem.-